

SKRIPSI

**PEMANFAATAN SEKTOR *NONFARMING* OLEH
PETANI KOPI DESA WISATA BUKIT BESAK
(Studi di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi
Selatan Kabupaten Lahat)**



MUCH IBRAKH INDAWAN

07121002083

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

SKRIPSI

PEMANFAATAN SEKTOR *NONFARMING* OLEH PETANI KOPI DESA WISATA BUKIT BESAK (Studi di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MUCH IBRAKH INDAWAN

07121002083

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN**PEMANFAATAN SEKTOR NON FARMING OLEH PETANI
KOPI DESA WISATA BUKIT BESAK (Studi di Desa Tanjung
Beringin Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat)****SKRIPSI**

Oleh:
Much Ibrakh Indawan
07121002083

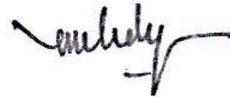
Indralaya, 27 Juli 2018

Pembimbing I



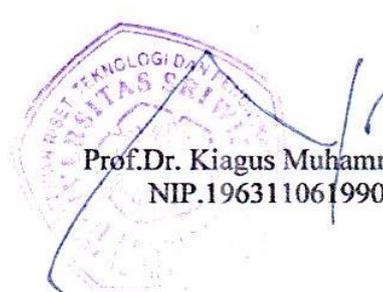
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP.195910241985032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "PEMANFAATAN SEKTOR NONFARMING OLEH PETANI KOPI DESA WISATA BUKIT BESAK (Studi di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2018.

Indralaya, 27 Juli 2018

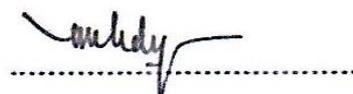
Ketua:

1. Dr. Yunindyawati,S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



Anggota :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



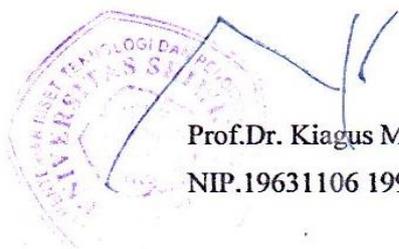
2. Dr. Yoyok Hendarso,MA
NIP. 196006251985031005



3. Safira Soraida,S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

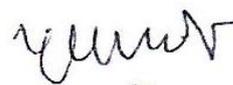


Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof.Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.19631106 1990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati,S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Sektor Nonfarming Oleh Petani Kopi Desa Wisata Bukit Besak Studi Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat”** Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan do'a dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah azzaawajallah pencipta semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad Salallahu 'Alahi Wasalam beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridho-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing Skripsi I yang sangat sabar dan perhatian terhadap pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Safira Soraida S.Sos,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Mery Yanti S.Sos, MA selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberi masukan dan saran selama proses perkuliahan.
8. Ibu Dra. Eva Lidya,. M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang telah dengan sabar mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah, semoga diberi keberkahan oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Rabb.*
10. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus Mbak Yuni, Mbak Sisca, Kak Ali, Pak Amir, Mbak Ning, Bu Mini, Kak Yani, petugas kebersihan dan yang lainnya, tanpa kalian perkuliahan kami juga tidak akan bisa terlaksana.
11. Kedua orang tuaku, Gunawan Ifsen dan Wirdawati yang sudah memberikan do'a, berjuta semangat dan pengorbanan yang tak bisa diungkapkan.
12. Kepada Saudara perempuanku Uni sari yang terus menyemangati hingga akhir,serta kedua adikku Icha dan Fauzan.
13. Kepada calon pedampingku Rozalia yang selalu membantu, terus memberi semangat dan doa serta sudah mau menunggu sampai saya selsai.
14. Keluargaku dikampus, Masopala UNSRI yang telah menjadikanku lebih mengerti kehidupan dan banyak pengalaman yang tidak kudapat ditempat lain.
15. Kepada Angkatan Jingga Cakrawala Arius (Buyut), Lia (Kenyes), Apang(Bangkot), Surya(Tawon), Agung(Sulam)
16. Kepada Teman Kost Mas Adi semoga cepat menyusul.
17. Kepada saudara- saudara MAPALA se Universitas Sriwijaya dan Pecinta Alam Seindonesia.
18. Kepada teman-temanku Arnold, om Dio, calok, oka, dan banyak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
19. Kepada sahabat kecilku Agoy, yang terkadang jadi dewasa, Tunggu aku dipintu Kesuksesan.
20. Kepada Keluarga KPQN Ustadz Nur Hidayat, Utadz Ibaddurohman, Ustadz Burhan, Ustadz Joni serta saudara Majelis Taklim KPQN Palembang , Indra, Adi (Orok), David, Zainal, Malik semoga kita tidak bersaudara didunia tapi hingga akhirat(Dunia sementara Akhirat selamanya)

21. Teman-teman seperjuangan di Sosiologi 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak keluargaku semuanya.
22. Kepada adik tingkat, yayan, Dodi, Amar, Arif, Anggita, Shinta yang sering membantuku dalam urusan kuliah.
23. Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Plaju Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, terimakasih telah menjadi teman seperti keluarga sendiri yang dapat diajak bekerjasama dalam menyelesaikan salah satu kewajiban dalam perkuliahan selama 40 hari.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masi banyak kekurangan dan kesempurnaan, Hal ini dikarenakan sipenulis yang memang masih banyak keterbatasan dalam penulisan ilmiah. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang kontuksif dari semua pihak demi penyempurnaan Skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membaca, terima kasih.

Indralaya Agustus 2018

Much Ibrakh Indawan
NIM. 07121002083

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Asy-Syarah: 6)

“seorang yang tangguh tidak dilahirkan ditempat yang nyaman”

(Much Ibrakh Indawan)

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada:

- Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Syukur Ku
- Kedua orangtua, Ayahanda Gunawan Ifsen dan Ibunda Wirdawati
- Serta semua keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku
- Dosen FISIP Unsri Jurusan Sosiologi
- Kepada calon pedampingku Rozalia yang selalu membantu, terus memberi semangat dan doa serta sudah mau menunggu sampai saya selesai.
- Keluarga ku dikampus, Masopala
- Sahabat-sahabatku dan teman-teman Sosiologi 2012 yang ku banggakan
- Orang yang senantiasa menemaniku
- Almamater kebanggaan

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang Pemanfaatan sektor non farming oleh petani kopi desa wisata bukit besak studi di desa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menggambarkan bagaimana pemanfaatan sektor nonfarming oleh petani kopi yaitu wisata bukit besak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam penelitian melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa sektor yang dimanfaatkan petani kopi terhadap wisata bukit besak seperti, jualan makanan dan minuman, penunjuk jalan, homestay dan lahan parkir. Penghasilan utama mereka sebagai petani kopi yang mana hanya panen satu tahun sekali membuat mereka merasa terbantu karena dari hasil tersebut mereka dapat menambah penghasilan sehari-hari mereka serta dapat membantu pembangunan desa secara fisik, seperti jalan menuju kebun, renovasi Masjid, dan perbaikan jembatan gantung.

Kata Kunci: Pertanian, Sektor Nonfarmning, Wisata Bukit Besak

Abstract

This research examines the utilization of nonfarming sector by coffee farmers Bukit Besak village study in Tanjung Beringin village subdistrict South Merapi Lahat. In this study the author tried to describe how the utilization of nonfarming sector by coffee farmers are tours of Bukit Besak. This research used qualitative methods, that was the researcher directly involved in research through observation and interview. This study was qualitative descriptive. Based on the research that has been done, the result showed that there are some sectors that utilized by coffee farmers against Bukit Besak such sell foods and drinks, tour guide, homestay and parking land. Their main income as coffee farmers that only harvest once a year made them feel it helpful because from that they can add more their daily income and also can help construction of the village physically, such as th road leading to the garden, renovation of mosque, and repair of hanging bridge.

Keywords: Farming, Nonfarimng sector, tour of Bukit Besak

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Konsep Desa Wisata	12
2.2.2 Teori Tindakan Sosial	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian	20
3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.6 Penentuan Informan	22
3.7 Peranan Peneliti	23
3.8 Unit Analisis Data	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data	23
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	24
3.11 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lahat	27
4.1.1 Keadaan Geografis	27
4.1.2 Adminsitrasi	27

4.1.3 Jumlah Penduduk.....	29
4.1.4 Tingkat Pendidikan	30
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
4.2.1 Gambaran Umum Desa Tanjung Beringin	31
4.2.2 Penduduk	31
4.2.3 Pendidikan.....	31
4.2.4 Agama.....	32
4.2.5 Mata Pencaharian.....	33
4.2.6 Gambaran umum produksi kopi	33
4.2.7 Sejarah Bukit Besak.....	34
4.3 Deskripsi Informan.....	36
 BAB V PEMANFAATAN SEKTOR NON FARMING OLEH PETANI	
KOPI DESA WISATA BUKIT BESAK (Studi di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat)	
5.1 Pemanfaatan sektor non farming di desa wisata Bukit Besak oleh petani kopi	40
5.1.1 Membuka homestay	41
5.1.2 Membuka warung makan dan minuman.....	44
5.1.3 Menjadi pemandu wisata	51
5.1.4 Membuka jasa penitipan motor dan mobil	58
5.2 Latar belakang petani kopi memilih sektor nonfarming.....	65
5.2.1 Adanya kegiatan pertambangan.....	66
5.2.2 Kesadaran masyarakat	73
5.2.3 Kebiasaan masyarakat.....	84
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Lahat	27
Tabel 4.2 Administratif Wilayah Kabupaten Lahat	28
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Dan Jumlah KK Kabupaten Lahat.....	29
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan.....	30
Tabel 4.5 Data Umum Penduduk Desa Tanjung Beringin.....	31
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan di Desa Tanjung Beringin.....	32
Tabel 4.7 Agama Penduduk Desa Tanjung Beringin.....	32
Tabel 4.8 Mata Pencaharian Desa Tanjung Beringin.....	33
Tabel 4.9 Daftar Informan Utama.....	38
Tabel 4.10 Daftar Informan Pendukung.....	39
Tabel 5.11 Retribusi Wisata Alam Bukit Besak	59
Tabel 5.12 Pemanfaatan sektor <i>nonfarming</i> Wisata Bukit Besak oleh petani kopi.....	64
Tabel 5.13 Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lahat (ton) Tahun 2017	68
Tabel 5.14 Retribusi Wisata Alam Bukit Besak	76
Tabel 5.15 Jumlah Pengunjung Wisata Alam Bukit Besar Desa Tanjung Beringin Tahun 2017.....	78
Tabel 5.16 Jenis Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat, 2018.....	81
Tabel 5.17 Latar Belakang Petani Kopi Memilih Pekerjaan Sekto Nonfarming	91

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Lahat	29

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1 Batang Persentase Pengunjungan Wisata Alam Bukit Besar Perbulan Pada Tahun 2017	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan tenaga kerja oleh keluarga petani di negara berkembang pada umumnya tidak hanya bekerja untuk *on farm*, tetapi juga *off farm* dan *non farm*, terutama pada usaha tani skala kecil (berdasarkan ukuran luas lahan atau jumlah ternak yang diusahakan). Penggunaan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga petani menjadi topik penting untuk dipahami karena mereka adalah sumber pendapatan bagi rumah tangga pertanian. Pertimbangan terhadap keputusan keluarga masih sering mengabaikan keterlibatan anggota keluarga dalam pasar tenaga kerja *off farm*.

Bekerja disektor *off farm* bagi rumah tangga petani merupakan upaya mengatasi resiko kegagalan panen (*on farm*) dan berpeluang memperoleh tambahan pendapatan. Faktor variasi demografi pada pasar tenaga kerja *off farm*, tergantung pada: umur, ukuran rumahtangga, pengalaman dan jumlah anak dalam keluarga. Secara individu ketersediaan modal sumberdaya manusia dan upah marginal bekerja di *off farm* merupakan refleksi dari pendidikan formal, umur dan pengalaman pada pekerjaan tertentu. Hal ini terkait dengan keputusan untuk bekerja di *off farm*, yang memperhitungkan alokasi waktu bekerja sehingga mendapatkan kepuasan, yang setara dengan tambahan penerimaan yang diperoleh keluarga. Kesempatan seorang petani untuk bekerja *off farm* juga ditentukan oleh kemampuan dan keahliannya. Jika pendapatan yang diperoleh dari *off farm* lebih besar maka akan menyebabkan meningkatnya ketergantungan pada pekerjaan tersebut. Pendapatan *off farm* yang lebih tinggi akan mengurangi waktu yang dialokasikan untuk mengelola pertaniannya sendiri, sehingga akan menurunkan produktivitas usahatani *on farm* (Rios 2008). Kondisi ini juga dapat mempengaruhi tingkat efisiensi produksi pertanian: karena inefisien tidak hanya disebabkan oleh variasi input yang digunakan dalam proses produksi. Penggunaan

input tenaga kerja dan alokasi waktu bekerja di onfarm yang tidak tepat bisa menurunkan produksi dan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh.

Ukuran rumah tangga dapat mempengaruhi partisipasi dalam pasar tenaga kerja dan tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani mereka sendiri. Penawaran tenaga kerja sebagai buruh tani menjadi lebih tinggi. Rumah tangga dengan tenaga kerja yang cenderung lebih tertarik bekerja di luar pertanian, memiliki produktivitas rendah dan penghasilan rendah. Persaingan dalam alokasi waktu untuk kegiatan pertanian yang disumbangkan oleh tenaga kerja rumahtangga, bisa mempengaruhi produktivitas usahatani.

Rumahtangga pertanian diasumsikan memiliki perbedaan pada spesifikasi tenaga kerja. Sering terjadi diskriminasi terhadap perlakuan tenaga kerja wanita yang hanya bekerja pada on farm pada pertanian subsisten, sedangkan pekerja pria mempunyai peluang yang lebih besar pada jenis pekerjaan yang lebih beragam, bisa bekerja di on farm sebagai pekerja tetap dan di *off farm* sebagai tenaga kerja temporer. Alokasi penggunaan waktu, setiap anggota rumahtangga bisa memiliki peluang yang sama untuk memperoleh upah kerja, tergantung bagaimana mereka melakukan pekerjaannya (Caillavet, 1994).

Sektor pertanian di negara manapun masih tetap memegang peranan penting, karena sektor ini menghasilkan sumber pangan yang diperlukan oleh masyarakat, dengan berbagai struktur budaya dan tingkat perekonomiannya. Kondisi saat ini di mana pertumbuhan dan perkembangan industri telah memberikan harapan perekonomian yang lebih menjanjikan dari sisi pendapatan; memiliki daya tarik bagi tenaga kerja. Walaupun demikian tidak semua tenaga kerja dapat beralih ke sektor industri atau pekerjaan lain di luar pertanian. Dampak negatif di sektor pertanian bisa saja terjadi, akibat terjadinya peningkatan persaingan dalam penggunaan tenaga kerja antara *on farm* dan *off farm*, yang berasal dari rumahtangga pertanian.

Di satu sisi kita ketahui bahwa harga-harga produk pertanian tidak dapat dengan mudah dinaikkan terutama komoditi pangan pokok, sedangkan rumahtangga tani membutuhkan income keluarga yang layak. Ditambah lagi

usaha pertanian yang kurang efisien akan menurunkan tingkat keuntungan; ini akan semakin memperbesar peluang tenaga kerja berasal dari rumah tangga pertanian akan beralih ke pekerjaan *off farm* atau *non farm*.

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat besar, yang dihuni oleh berbagai macam suku, ras, dan etnis yang beragama. Masing – masing daerah tersebut memiliki keunggulan tersendiri termasuk potensi pesona alamnya. Hal ini tentu sangat menguntungkan dalam bidang kepariwisataan. Dengan banyaknya potensi alam yang dimiliki tersebut dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara yang akan menguntungkan negara dan masyarakat sekitarnya. Pariwisata seringkali dipandang sebagai sektor yang terkemuka dalam ekonomi dunia. Kalau sektor tersebut berkembang atau mundur maka banya negara yang akan terpengaruh dibidang ekonomis. Kegiatan pariwisata hakikatnya memiliki sifat sementara dilakukan secara sukarela tanpa unsur paksaan untuk menikmati panoramanya. Di dunia Internasional Indonesia memang terkenal dengan keindahan alamnya yang beraneka ragam. Mulai dari pantainya, pegunungannya, peninggalan bersejarah seperti candi yang banyak ditemukan diberbagai daerah. Kabupaten Lahat adalah salah satu daerah yang memiliki potensi alam dan wisata bersejarah. Seperti wisata air terjun yang beragam, perbukitan, dan arca-arca peninggalan jaman dahulu. Salah satu wisata alam yang terkenal ialah wisata gajah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat.

Diera 90 an terdapat banyak gajah-gajah liar yang dilatih. Keindahan flora faunanya yang masih asri dan belum ternodai menjadikan kawasan ini menjadi salah satu estimasi wisata andalan Kabupaten Lahat. Akan teteapi lama kelamaan perlahan gajah-gajah terlatih tersebut dipindahkan ke kawasan penangkaran gajah yang berada di Way Kambas Provinsi Lampung, dikarenakan kawasan ini banyak terdapat sumberdaya alam pertambangan mulai dari minyak hingga batubara. Setelah terjadinya pengalihan fungsi lahan, desa wisata ini pun menjadi sepi dari pengunjung dan mulai dikuasai pertambangan. Tidak lama waktu berselang wisata didesa ini pun kembali bangkit dengan adanya wisata Alam baru yang cukup populer dikalangan penggiat alam yakni pendakian Bukit Besak yang terdapat di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat.

Nama Bukit Besak sebelumnya hanya diketahui oleh masyarakat Kabupaten Lahat, setelah adanya syuting program petualangan dari salah satu TV swasta nama Bukit Besak mulai terkenal ketingkat nasional.

Hal ini membuat jumlah para pengunjung menjadi meningkat dari sebelumnya. Pengembangan desa wisata harus memperhatikan kemampuan dan tingkat penerimaan masyarakat setempat yang akan dikembangkan menjadi desa wisata tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui karakter dan kemampuan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan wisata. Untuk mengetahui penerimaan masyarakat terhadap kegiatan pengembangan desa wisata, menurut susi (2009);

1. Tidak bertentangan dengan adat istiadat budaya masyarakat setempat.
2. Pengembangan fisik yang diajukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan desa.
3. memperhatikan unsur kelokalan dan keaslian
4. memberdayakan masyarakat desa
5. memperhatikan daya dukung dan daya tampung serta berwaawasan lingkungan.

Penerimaan masyarakat terhadap desa wisata diLahat belum ditanggapi serius oleh pemerintah Kabupaten Lahat. Hanya wacana semata yang diajukan Pemerintah Kabupaten, akan tetapi bukti nyata tindakan tidak ada. Akhirnya Pemerintah desa, perangkat desa serta karang taruna mempunyai inisiatif untuk mengembangkan wisata Bukit Besak. Pemerintah desa Tanjung Beringin yang dipimpin oleh kepala desa membuat suatu sistem pendakian yang teratur secara administratif. Mulai dari pendaftaran pendaki serta penitipan kendaraan pribadi. Para pendaki dikenakan biaya registrasi Rp 15.000, penitipan motor Rp 25.000, mobil Rp 40.000. Hasil dari pembayaran tersebut bisa membantu pembangunan desa secara mandiri tanpa menunggu anggaran dari pemerintah Kabupaten, seperti pembuatan jalan setapak yang tadi nya hanya tanah kini mulai diperbaiki dengan semen,perbaikan jembatan gantung yang menghubungkan desa ke lokasi perkebunan dan Bukit Besak, kantor desa serta rumah ibadah. Selain itu masyarakat desa yang mayoritas berpenghasilan sebagai petani kopi dan karet yang

melakukan pekerjaan *nonfarming* sebagai petunjuk jalan serta bejualan makan dan minuman untuk para pendaki.

Hal ini tentu saja sangat membantu peningkatan ekonomi masyarakat dikarenakan sebelumnya mereka hanya berpenghasilan musiman (kopi). Melihat keadaan inilah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran pekerjaan Sektor *nonfarming* Bagi Masyarakat Petani Kopi terhadap wisata Bukit Besak di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Merapi Selatan, Kabupaten Lahat dan usaha apa saja yang dilakukan Pemerintah dalam mengembangkan wisata Bukit Besak serta apa saja hasil yang didapat dalam pembangunan desa.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian berjudul pemanfaatan sektor *non farming* oleh masyarakat petani kopi Desa wisata Bukit Besak Di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Merapi Selatan, Kabupaten Lahat”dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan sektor *non farming* di Desa wisata Bukit besak oleh petani kopi?
2. Apa yang melatar belakangi Petani kopi memilih pekerjaan sektor *non farming* ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan umum untuk mengetahui dan memahami bagaimana jalannya pekerjaan sektor *non farming* petani kopi Desa Wisata Bukit Besak diDesa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis dan memahami penyebab adanya pekerjaan sektor *non farming* didesa Tanjung Berngin Kecamatan Merapi Selatan.
2. Untuk menganalisis pemanfaatan sektor *non farming* didesa Tanjung Berngin Kecamatan Merapi Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan pekerjaan *sektor non farming* dengan menggunakan perspektif sosiologi pedesaan yang ada khususnya Pemberdayaan Masyarakat,serta dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu sosial berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi tentang pekerjaan *sektor non farming* didesa Tanjung Beringin Kecamatan Merapi Selatan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meberikan informasi bahwa usaha dalam pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan diberbagai sektor. Oleh karena itu dalam penelitian ini mencoba menjelaskan mengenai upaya pemberdayaan masyarkat dalam desa wisata dengan mengambil studi pekerjaan *sektor non farming* desa wisata Bukit Besak didesa Tanjung Berngin Kecamatan Merapi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin and Guyomard *dalam* Caillavet *et al.*,(Ed.),1994, *Agricultural Household Modelling and Family Economics*, Elsierview Science, New York.
- Bungin, Burhan. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ditjenpar, 1999 *konsep awal pariwisata inti rakyat*. Jakarta: Depparsenibud.
- George Ritzer dan Douglas j. Goodman, 2010 *Teori sosiologi dari teori klasik sampai perkembangan Mutakhir Terori sosiologi Posmodern*, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Johnson Paul Doyne, 1994 *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 2002 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nuryanti, Wiendu. 1993 Concept, Perspective and Challenges, *makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Rios, A.N., William A. 2008 Masters and Gerald E. Shively. Linkages between Market Participation and Productivity: Results from a Multi-Country Farm Household Sample Department of Agricultural Economics Purdue University.
- Ritze George, *Teori Sosiologi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012.
- Santoso Listiyono, dkk, 2007 *Epistemologi Kiri*, Ar Ruzz Media, Yogyakarta.
- Santoso, Apik Budi, 2007 *Peluang kerja non-farm di perdesaan (kajian teoretis strategi pengentasan kemiskinan di perdesaan)*Jurnal Geografi Vol 4 No.1
- Soemarno, 2010 *Desa wisata*, Universitas Brawijaya, malang, pslp-ppsub-
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Internet :

<https://www.google.com/search?q=Hamid%2C+Djamhur%2C+2016+Peran+serta+masyarakat+desa+dalam+inisiasi+pengembangan+wisata+alam+desa+wringinanom+kecamatan+poncokusumo+kabupaten+malang.+Jurnal+Administrasi+Bisnis+%28JAB%29%7CVol.+30+No.+1+Januari+2016&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab> di akses pukul 21.05 wib pada hari senin 11 September 2017

<https://www.google.com/search?q=Ulumiyah%2C+Ita%2C+Peran+pemerintah+desa+dalam+memberdayakan+masyarakat+desa%2C+Jurnal+Administrasi+Publik+%28JAP%29%2C+Vol.+1%2C+No.+5%2C+Hal.+890-899&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab> di akses pukul 22.00 wib pada hari senin 11 September 2017

<https://www.google.com/search?q=Raharjana%2C+Destha+Titi+2012%2C+Membangun+pariwisata+bersama+rakyat%3Akajian+partisipasi+lokal+dalam+membangun+desa+wisata+di+dieng+plateau+Vol+2+No.+3%2C+Halaman+225-328&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab> di akses pukul 20.00 wib pada hari selasa 12 September 2017

<https://www.google.com/search?q=Suprihardjo%2CRima+Dewi+dkk+2014+Konsep+Pengembangan+Kawasan+Desa+Wisata+di+Desa+Bandungan+Kecamatan+Pakong+Kabupaten+Pamekasan.+Jurnal+teknik+pomits+vol.+3%2C+no.2.&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab> di akses pukul 20.40 wib pada hari rabu 13 September 2017